



3 Juni 2026

Morning Brief

Penguatan Jangka Pendek

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BEER	34.94	TRUE	-15.00
NZIA	34.85	ELPI	-14.81
KUAS	34.07	APIC	-14.80
DSSA	25.00	KJEN	-14.62
BREN	24.85	EPAC	-12.68

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,846.00	12.0	0.07
EURUSD (USD)	1.1637	0.00027	0.02
GPBUSD (USD)	1.3462	0.00008	0.01
BTCUSD (USD)	66,943.96	-4,120.5	-5.80
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,482.02	-12.53	-0.28
Brent Oil (USD/Barrel)	95.98	1.00	1.05
Tin 3M (USD/Tonne)	57,960.00	1,311.0	2.31
Nickel 3M (USD/Tonne)	19,248.00	-3.0	-0.02
Copper 3M (USD/Tonne)	14,040.50	208.5	1.51
Coal 'Aug (USD/Tonne)	144.80	-1.35	-0.92
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,155.75	0.00	0.00

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 2nd, 2026

Last Price (IDR)	6,195.43
Change (%)	1.11
Volume (IDR Billion)	31.18
Value (IDR Trillion)	25.46
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.39

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (2/6/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,11% atau bertambah 68,05 basis point ke level 6.195,43. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.143,63 hingga batas atas pada level 6.264,26. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Energy* naik 1,61% diikuti oleh sektor *Basic Materials* naik 1,32% dan sektor *Infrastructures* naik 0,64% dengan Indeks LQ45 menguat 1,33% sedangkan JII turun 1,19%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk melakukan penguatan, efek domino dari rangkaian kebijakan yang akan diterapkan oleh Pemerintah terkait pengelolaan devisa ekspor.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,307.79	0.45%
Nasdaq	27,093.90	0.03%
FTSE	10,373.51	0.33%
Shanghai	4,075.10	0.43%
Hang Seng	26,038.32	2.43%
Nikkei	66,734.24	-0.62%
Straits Times	5,097.42	0.00%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,45% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,03% pada perdagangan di Selasa (2/6/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah euforia pada saham-saham *tech* masih namun penguatan pada saham-saham kongloremasi masih diikuti oleh kekhawatiran akan estimasi terkait potensi naiknya tingkat inflasi di AS. Adapun, *Brent Oil* naik 1,05% dan *Spot Gold* turun 0,28%.

Daily Pick

ANTM

AKRA

ASLC



Company News

Pakuwon Jati Anggarkan Capex Rp 2,2 Triliun untuk Mall, Hotel dan Proyek Baru (PWON)

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menyiapkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 2,2 triliun pada 2026. Fokus penggunaan capex meliputi pengembangan mall, hotel, condominium, serta land and asset acquisition. PWON juga telah menyiapkan sejumlah pipeline proyek berikutnya, termasuk pengembangan mixed-use di Batam dan Gandaria City Extension. PWON juga masih melihat prospek jangka panjang industri properti Indonesia tetap menarik, didukung populasi besar, urbanisasi yang terus meningkat. (sumber: Kontan)

Bumi Resources Beri Pinjaman Rp 1,51 Triliun kepada Arutmin Indonesia (BUMI)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengucurkan pinjaman kepada anak usahanya yaitu PT Arutmin Indonesia sebesar Rp 1.506.015.000.000 pada 26 Mei 2026. Dana tersebut ditujukan untuk kebutuhan modal kerja Arutmin yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan tersebut sehari-hari. Salah satu pertimbangan BUMI untuk melakukan transaksi afiliasi dengan Arutmin adalah proses transaksi dinilai akan lebih cepat dibandingkan dengan pihak ketiga lainnya, serta tidak memerlukan proses administrasi yang lama dan tanpa perlu memberikan jaminan. (sumber: Kontan)

Surge Kantongi Fasilitas Pinjaman Rp 125 Miliar dari J Trust Bank (WIFI)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) memperoleh fasilitas pinjaman senilai Rp 125 miliar dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk untuk mendukung pengembangan proyek infrastruktur digital yang dijalankan anak usahanya, PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE). Fasilitas yang diperoleh berupa Kredit Investasi II (KIN II) dengan plafon sebesar Rp 125 miliar dan tenor 60 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun. Selain bunga kredit, perseroan juga menanggung sejumlah biaya, antara lain provisi sebesar 0,25%, upfront fee sebesar 0,75%, serta biaya administrasi Rp 50 juta. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Tiga Besar Tujuan Ekspor Nonmigas RI, China Masih Terbesar

Badan Pusat Statistik menyebut bahwa pada periode Januari hingga April 2026, China, Amerika Serikat, dan India masih tercatat sebagai negara tujuan ekspor Indonesia terbesar. Tiongkok, Amerika Serikat dan India. Nilai ekspor ketiga negara ini memberikan share sekitar 44,52% dari total ekspor nonmigas Indonesia pada Januari hingga April 2026. Ekspor ke China ini utamanya disumbang oleh ekspor besi dan baja yang berkontribusi sebesar US\$5,9 miliar atau 25,94% terhadap seluruh impor, nikel dan barang daripadanya yang tercatat sebesar US\$3,7 miliar atau setara dengan 16,27% dari seluruh nilai ekspor ke China. Nilai ekspor nonmigas ke Amerika Serikat tercatat sebesar US\$10,17 miliar, nilai tersebut berkontribusi sebesar 11,59% terhadap keseluruhan ekspor Indonesia. Mesin dan perlengkapan elektrik menyumbang ekspor sebesar US\$1,64 miliar dari Amerika Serikat, sementara nilai ekspor alas kaki sepanjang Januari hingga April 2026 mencapai US\$949 miliar. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ANTM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3010

Entry Buy: 2950 - 2970

Support: 2930 - 2940

Cut Loss: 2920

**AKRA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1305

Entry Buy: 1275 - 1285

Support: 1265 - 1270

Cut Loss: 1260

**ASLC**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 73

Entry Buy: 66 - 68

Support: 64 - 65

Cut Loss: 63





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497